

PERAN PANTI ASUHAN DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PENGANTI KELUARGA ANAK DI PANTI ASUHAN MANDE KANDUANG

Lisa Oktavia *¹

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
lisaoktaaviaa10@gmail.com

Hidayani Syam

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the role of the Orphanage in carrying out the function of replacing the families of foster children at the Mande Kanduang Orphanage. The focus of this research is to provide protection for foster children, to fulfill children's rights in survival and to support children's personality development in which there are inhibiting factors. Source of data taken at the Mande Kanduang Orphanage. The data analysis used in this research is descriptive qualitative data analysis, namely describing what happens in the field.

Keywords : Role, Function, Orphanage.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Panti Asuhan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga anak asuh di Panti Asuhan Mande Kanduang. Fokus penelitian ini adalah sebagai pemberian perlindungan terhadap anak asuh, sebagai pemenuhan hak anak dalam kelangsungan hidup dan sebagai pendukung perkembangan kepribadian anak yang didalamnya terdapat faktor-faktor penghambat. Sumber data yang diambil di Panti Asuhan Mande Kanduang. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif diskriptif yaitu menggambarkan sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

Kata Kunci : Peranan, Fungsi, Panti Asuhan.

PENDAHULUAN

Anak merupakan masa depan bangsa, generasi penerus bangsa dan merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu pembangunan. Setiap anak agar mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang memadai

¹ Korespondensi Penulis

terutama terpenuhinya kebutuhan pokok yaitu sadang, pangan, papan, pendidikan, asuhan dan kebutuhan sosial lainnya.

Hal ini hanya akan dapat tercapai bila generasi muda selaku generasi penerus mampu memiliki dan menghayati falsafat hidup bangsa. Untuk itu perlu diusahakan agar generasi muda memiliki pola perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan bermasyarakat. Guna mencapai maksud tersebut diperlukan usaha-usaha pembinaan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan anak.

Bagi bangsa Indonesia Pancasila merupakan pandangan hidup dan dasar tata masyarakat. Karena itu usaha-usaha untuk memelihara, membina, dan meningkatkan kesejahteraan anak harus berdasarkan pancasila dengan maksud untuk menjamin kelangsungan hidup dan kepribadian bangsa. Karena anak belum tentu memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Disamping anak-anak yang kesejahteraan dapat terpenuhi secara wajar, di dalam masyarakat terdapat pula anak-anak yang mengalami hambatan rohani, jasmani, dan sosial ekonomi yang memerlukan pelayanan secara khusus, yaitu :

1. Anak-anak yang tidak mampu adalah anak yang karena suatu sebab tidak dapat terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya, baik secara rohani, jasmani maupun sosial yang wajar.
2. Anak-anak terlantar adalah anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial.
3. Anak-anak yang mengalami masalah kelakuan adalah anak yang menunjukkan tingkah laku menyimpang dari norma-norma agama.

Asuhan anak menjadi kewajiban dan tanggung jawab orang tua dilingkungan keluarga. Akan tetapi, demi untuk kepentingan kelangsungan tata sosial maupun untuk kepentingan anak itu sendiri, perlu ada pihak yang melindunginya apabila orang tua anak itu sudah tidak ada, tidak diketahui adanya, atau nyata-nyata tidak mampu untuk melaksanakan hak kewajibannya, maka dapatlah pihak lain, baik karena kehendak sendiri maupun karena ketentuan hukum, hak dan kewajiban itu menjadi tanggung jawab Negara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang deskripsi atau suatu keadaan secara subyektif atau obyektif penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana

mestinya. Fokus penelitian dalam suatu kegiatan ilmiah gunannya untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan memudahkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam UU Perlindungan Anak nomor 35 tahun 2014 menjelaskan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Dalam UU nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak pasal 1 (10) anak asuh adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental maupun sosial. Setiap anak berhak untuk tumbuh dan berkembang tanpa diskriminasi untuk kepentingan yang terbaik bagi anak serta terfasilitasi partisipasinya dalam merencanakan dan memutuskan kehidupan masa depan. Setiap anak berhak untuk memperoleh identitas dan kewarganegaraan, memperoleh pendidikan dan kesehatan yang layak, memperoleh kesempatan rekreasi dan waktu luang, diasuh dan berada dalam lingkungan keluarga, mengetahui kedua orang tua dan memperoleh pengasuhan pengganti, dilindungi dari tindak kekerasan, eksploitasi, perdagangan manusia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.

Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa:

"Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional."

Panti Asuhan ialah sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:286)

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak telantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak, Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan

Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas- fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan- kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

2. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
3. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Tujuan panti asuhan yaitu memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat. Departemen Sosial Republik Indonesia (2007:6). Sebagai lembaga sosial kesejahteraan anak, Panti asuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penampungan anak yang memberikan makan dan minum setiap hari serta membiayai pendidikan mereka, akan tetapi sangat berperan penting yakni sebagai pelayan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya. Departemen Sosial Republik Indonesia (2007:7)

fungsi panti asuhan sebagai pemberi perlindungan terhadap anak sudah berjalan secara optimal dan berdasarkan peraturan, dimana ada delapan fungsi keluarga dalam memberikan perlindungan yaitu melaksanakan fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, melindungi, fungsi reproduksi, pendidikan, ekonomi dan pembinaan lingkungan. Berbagai sarana dan prasarana bagi anak asuh disediakan agar mereka merasa seperti

berada dalam keluarga sendiri, sedangkan peranan panti ini bukan hanya untuk pemenuhan hak dasar tetapi kami juga memberikan bekal kesenian seperti tarian dan selain itu untuk memberikan rasa kekeluargaan antar anak asuh maupun pengasuh/pembimbing kami lakukan konsultasi.

Dimana panti asuhan hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memenuhi hak-hak anak yang kurang mampu, terlantar, dan yatim piatu agar tetap dapat hidup dengan layak. Adapun dipanti asuhan ini bertujuan untuk melahirkan anak asuh sebagai generasi yang siap bersaing sehingga kebutuhan mulai dari tempat tinggal, makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan menjadi tanggung jawab Panti Asuhan Mande Kandung. Serta untuk membantu anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu agar dapat hidup layak dan bisa mendapatkan haknya sebagai anak.

Dalam mendukung perkembangan anak di Panti Asuhan Mande Kandung bukan hanya memenuhi kebutuhan pokok tetapi juga memberikan bimbingan mental/rohani, bimbingan keterampilan/pengembangan bakat, serta bimbingan rekreatif (kesenian) sebagai penunjang dalam mendukung perkembangan anak asuh setelah keluar dari panti. Ada dua cara yang diterapkan panti bagi anak asuh yaitu pembinaan (teguran/nasehat) bagi yang melanggar peraturan pelatihan, dengan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan panti anak asuh dituntut untuk lebih mandiri dan bisa mengembangkan keterampilan yang kami miliki serta intinya menjadi anak yang lebih bertaqwa pada Tuhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga yaitu Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh Di Panti Asuhan Mande Kandung . Pemberi Perlindungan Terhadap Anak, Adapun salah satu fungsi panti asuhan sebagai pemberi perlindungan terhadap anak sudah berjalan secara optimal dan berdasarkan peraturan, dimana ada delapan fungsi keluarga dalam memberikan perlindungan yaitu melaksanakan fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, melindungi, fungsi reproduksi, pendidikan, ekonomi dan pembinaan lingkungan. Berbagai sarana dan prasarana bagi anak asuh disediakan agar mereka merasa seperti berada dalam keluarga sendiri, sedangkan peranan panti ini bukan hanya untuk pemenuhan hak dasar tetapi kami juga memberikan bekal kesenian seperti tarian dan selain itu untuk memberikan rasa kekeluargaan antar anak asuh maupun pengasuh/pembimbing kami lakukan konsultasi.

Pemenuhan Hak Anak Dalam Kelangsungan Hidup Dalam Pemenuhan hak anak dalam kelangsungan hidup, dimana Panti Asuhan hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memenuhi hak-hak anak yang kurang mampu, terlantar, dan yatim piatu agar tetap dapat hidup dengan layak. Adapun dipanti asuhan ini bertujuan untuk melahirkan anak

asuh sebagai generasi yang siap bersaing sehingga kebutuhan mulai dari tempat tinggal, makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan menjadi tanggung jawab Panti Sosial Asuhan Anak Harapan. Serta untuk membantu anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu agar dapat hidup layak dan bisa mendapatkan haknya sebagai anak.

Pendukung Perkembangan Kepribadian Anak Dalam mendukung perkembangan anak asuh bukan hanya memenuhi kebutuhan pokok tetapi juga memberikan bimbingan mental/rohani, bimbingan keterampilan/ pengembangan bakat, serta bimbingan rekreatif (kesenian) sebagai penunjang dalam mendukung perkembangan anak asuh setelah keluar dari panti, yang diterapkan panti bagi anak asuh yaitu pembinaan (teguran/nasehat) bagi yang melanggar peraturan dan memberikan Dengan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan panti anak asuh dituntut untuk lebih mandiri dan bisa mengembangkan keterampilan yang kami miliki serta intinya menjadi anak yang lebih bertaqwa pada Tuhan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Gie, Kwik Kian.2003.Reformasi Birokrasi Dalam Mengefektifkan Kinerja Pemerintahan.CV. Fokusmedia.Bandung.
- Hasibuan, Malayu S.P. .2014. Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Bumi Aksara. Jakarta
- Huseini, Martani.2002.Teoris Organisasi:Suatu Pendekatan Makro.PAU-ISUI.Jakarta
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga. Kencana. Jakarta
- Miles, Mathew B, A. Michael Hubberman dan Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. 2012. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta.
- Robbins, P. Stephen. 2001.Perilaku Organisasi.Pearson Education Asia.PT. Prehalindo.Jakarta.
- Samsudin. 2013. Aspek Kepribadian. Edisi baru. CV. Rajawali. Jakarta.
- Soerjono, Soekanto. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi baru. Rajawali Pers. Jakarta
- Tamim, Feisal.2003. Kebijakan Penataan Organisasi Perangkat Daerah Dalam Rangka Pengelolaan Pemerintahan Yang lebih Baik.CV. Fokusmedia.Jakarta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi.2007.Manajemen Publik.PT GramediaWidiasarana Indonesia.Jakarta.
- Thoha, Miftah dan Siswanto. 2012. Pengantar Manajemen. CV. Rajawali. Jakarta.